



Studi Kasus Agradaya dalam Hilirisasi Potensi Lokal berbasis Ekonomi Pedesaan

*disampaikan oleh Asri Saraswati
PT. Agraria Indonesia Berdaya (Agradaya)*



*Rapat Koordinasi Sinkronisasi Program dan Kegiatan
Lintas Kementerian/Lembaga/Daerah/Mitra dalam rangka
Pengembangan Ekonomi dan Investasi Desa,
Daerah Tertinggal dan Transmigrasi*

PT. Agraria Indonesia Berdaya

Agradaya Indonesia berfokus pada pengembangan sumber daya desa di sektor pertanian dan perkebunan serta olahan rempah dan herbal biofarmaka seperti jahe, kunyit, temulawak dan rempah lainnya.

Berkontribusi pada upaya menciptakan bumi yang lestari melalui kemitraan bersama petani rempah dengan menerapkan praktik pertanian yang berkelanjutan berupa Pertanian Alami; Teknologi Pasca Panen Solar Dome Dryer; serta Skema Harga yang Adil & Transparan.

Menghasilkan produk rempah dan herba untuk kebutuhan retail lokal, perusahaan makanan, ekstraksi dan farmasi.

 @agradaya

 info@agradaya.id

 www.agradaya.id

 Sleman, Yogyakarta, Indonesia

Implementasi
Poin SDG's:



Kemitraan



KOMPAK



**> 200
farmers**



6 units

Solar Dome Dryer Installed.
A renewable-appropriate
technology



> 73 Ha

Agrospices – Forestry,
Land and forest cultivated

Produk



Lemongrass
Sliced Dried



Ginger
Sliced Dried



Turmeric
Sliced Dried



Java Turmeric
Sliced Dried



Cubeb
Whole Dried



Cardamom
Whole Dried



Clove
Whole Dried



Ginger
Powder



Turmeric
Powder



Red Ginger
Powder



Java Turmeric
Powder



Sappan Wood
Chopped Dried



Butterfly Pea Flower
Loose Leaf Dried

Dengan sertifikasi & legal:



Produk



Spices Powder

Herbalatte



Spices Tisane

Dengan sertifikasi & legal:





Bu Poniyah

Mitra Petani Rempah Agradaya
di Kulonprogo, Yogyakarta



- IDR 500.000. Rerata pendapatan per bulan
- 52 tahun. Rerata umur petani
- 25,95 Juta. Jumlah petani pra-sejahtera



- Petani tidak memiliki pengetahuan pengolahan pasca panen
- Rantai pasar yang panjang
- Ketergantungan pada pupuk sintetis

Sustainable Agriculture Practises

Kelompok Tani



- Post-Harvest Process: Pengaplikasian teknologi tepat guna terbaru berupa Solar Dome Dryer
- Penerapan praktik natural farming untuk menghasilkan pupuk yang berkualitas serta pestisida dan herbisida secara alami.
- Nilai tambah hasil panen hingga 5 x lipat

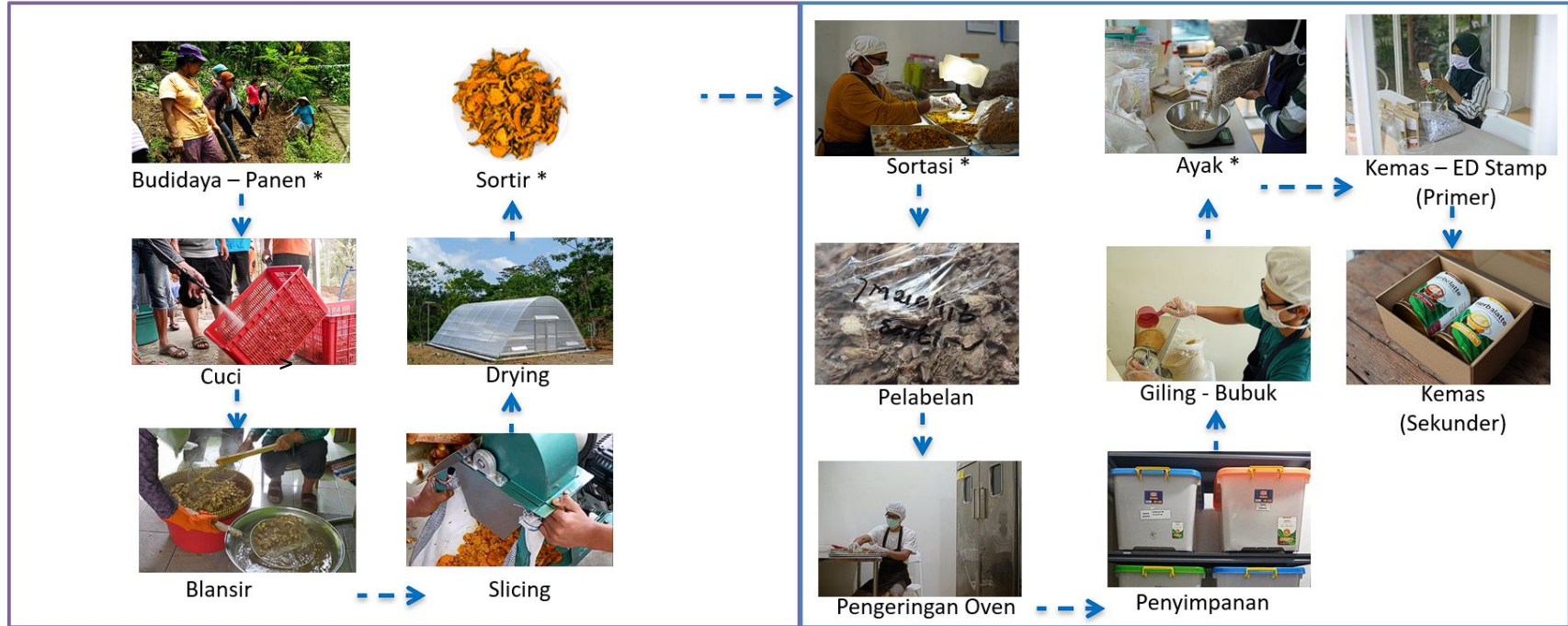
Konsumen



- Menghasilkan produk rempah terstandar : (HACCP, Halal, BPOM TR cert.)
- Ketelusuran produk jelas, sehingga konsumen tahu bahan rempah apa, ditanam dimana, oleh siapa dan dengan cara apa
- Layanan konsultasi Agradaya Care oleh Apoteker Herbal terpercaya

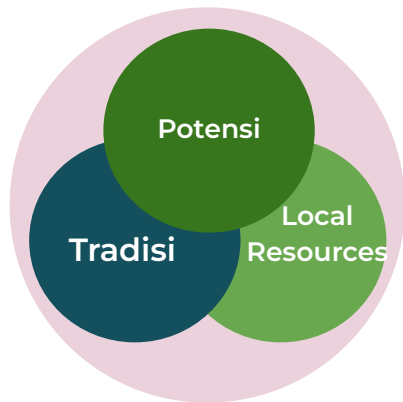
Alur Proses Produksi

Alur Proses dan Produksi:



Dengan standar proses:





Desa



Teknologi

Enabler



**Akses
Market**

Economy

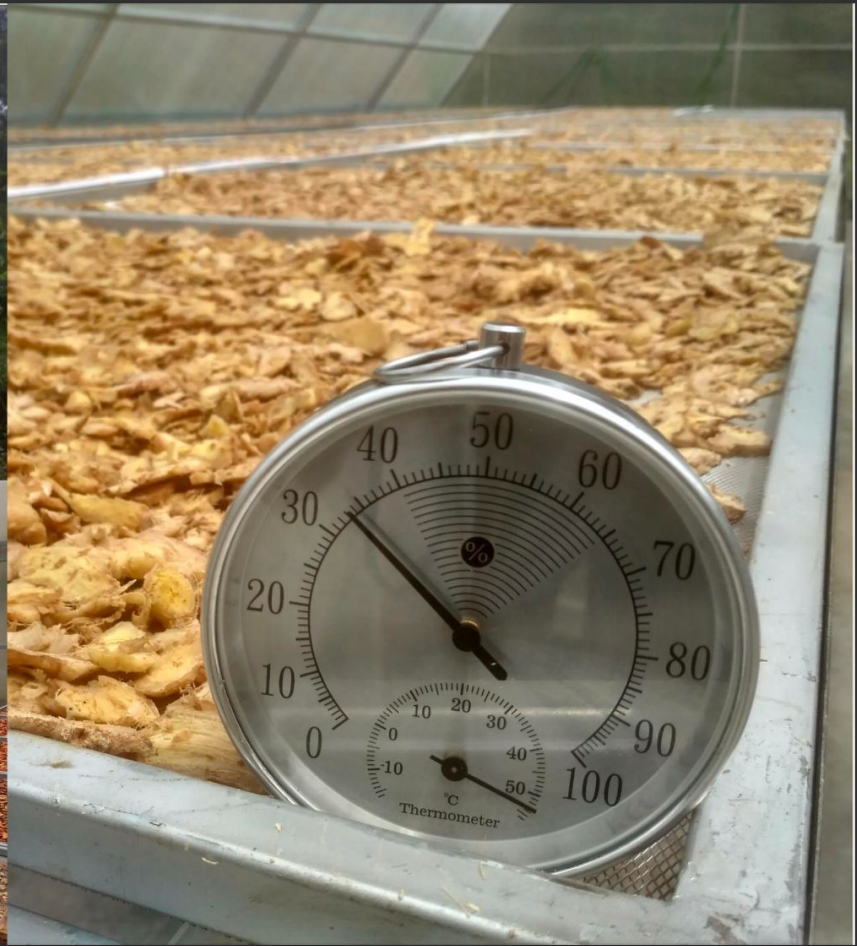
teknologi inklusif
untuk menciptakan nilai tambah

Kenapa Teknologi Pengeringan ?









Solar Dryer House - Post Harvest Process



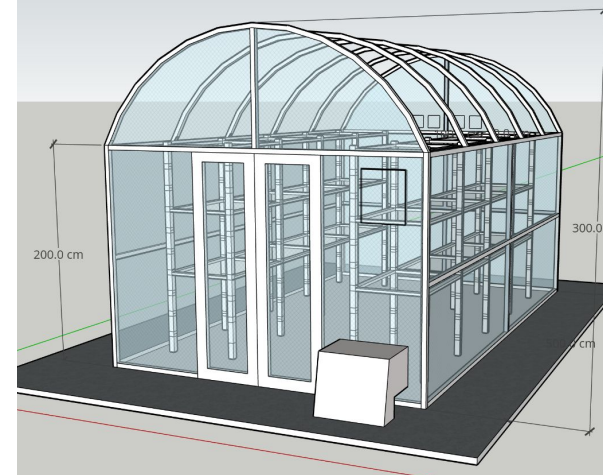
Generasi 1

- Hybrid menggunakan biomass stove



Generasi 2

- Solar PV untuk exhaust fan
- Suhu lebih tinggi & konsisten



Generasi 3 (on progress)


- IoT System (Monitoring & Kontrol Suhu, dan RH)
- Automatic Heater Blower









A background image of a rural landscape featuring a river, trees, and distant mountains. The title text is overlaid on a yellow rectangular background.

Hilirisasi Potensi Lokal Berbasis Ekonomi Pedesaan

1. Identifikasi Potensi Lokal
2. Penguatan Kelompok & Kelembagaan
3. Pengembangan Infrastruktur
4. Pelatihan dan Pendidikan yang Kontekstual
5. Kemitraan dengan Pihak Ketiga
6. Pengolahan dan Manufaktur
7. Bisnis Berkelanjutan dengan Prinsip *Social Enterprise*
8. Dukungan Hukum dan Regulasi
9. *Continuous Improvement*

Tantangan Desa & Pertanian Indonesia

25,9
juta

Petani
Pra-Sejahtera

Jenjang Pendidikan
Tidak Sekolah - SD

<500rb

Penghasilan
Bulanan

52
tahun

Rerata Usia
Petani

100rb
hektare

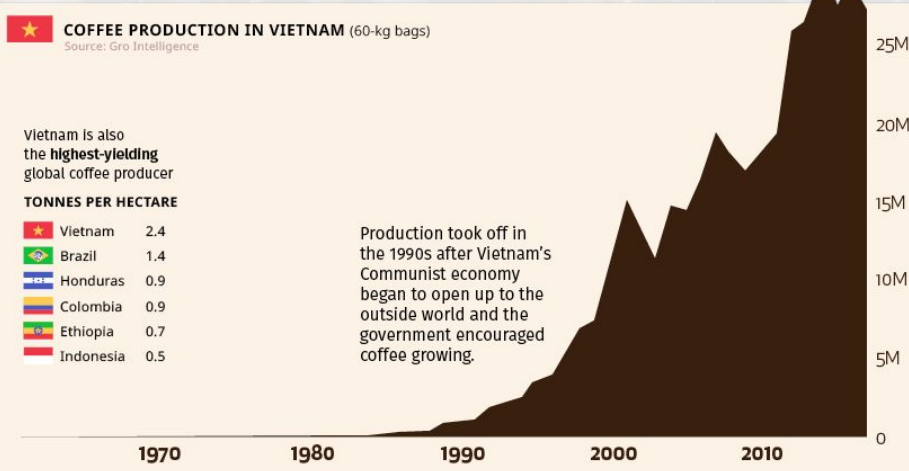
Alih Fungsi
Lahan Pertanian

110,53

Nilai Tukar
Petani

67%
Warga Kota
di 2035

Regenerasi
Petani?



Analisa Pertumbuhan Produksi Kopi di Vietnam

1. Investasi Pada Pola produksi yang Intensif
2. Riset & Pengembangan Varietas Unggulan
3. Orientasi Ekspor
4. Kebijakan & Insentif Pemerintah

Vietnam has created a unique brand of high-intensity Robusta cultivation that has boosted profitability for its coffee farmers. Vietnam irrigates its Robusta crop, while other producers consider returns on Robusta coffee too low for irrigation. Vietnamese farmers also use significant amounts of chemical fertilizer and practice pruning to maximize fruiting nodes. And they've further catalyzed yield growth by planting improved tree varieties. The result is a dense monoculture of Robusta trees whose yields are the world's highest.

Source: www.gro-intelligence.com/insights/vietnamese-coffee-production



Mulai ditanam

1696



Luas kebun Ha (2020)

650 ribu



Rasio Panen Ton / Ha

0,5



1857

1,3 Juta

2,4

**Yuk,
Bangun Desa!**

